

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **“KAJIAN LIVING HADIS TENTANG KEPEMIMPINAN KUYAI DI PADARINCANG”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjana yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Mei 2021

Materai 10000

**Ahmad Rifai**  
NIM 171370020

## ABSTRAK

Nama: **Ahmad Rifai**, NIM: **171370020**, Judul Skripsi: **Kajian Living Hadis Tentang Kepemimpinan Kiyai Di Padarincang** (Kajian living Hadis). Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/ 2021 M.

Seorang kiyai mempunyai gaya kepemimpinan didalam memimpin pondok pesantren, ini merupakan suatu usaha dalam memberikan bimbingan terhadap santri-santrinya di pondok pesantren padarincang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sehingga pondok pesantren akan lebih maju serta melahirkan santri yang berprestasi. Melalui kontribusinya inilah penulis merasa tergugah untuk mengangkat dan membahas seberapa jauh kontribusi yang kiyai berikan dalam perkembangan metode pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis kemudian mengangkat beberapa rumusan masalah terkait dengan permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut: 1).Bagaimana kriteria pemimpin yang baik dan benar menurut hadis? 2).Bagaimana hasil kepemimpinan kiyai dipadarincang? 3).Bagaimana peran kepemimpinan kiyai dalam mengembangkan karakter santri di padarincang? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1).Bagaimana mengetahui kriteria pemimpin yang baik dan benar menurut hadis? 2).Bagaimana mengetahui hasil kepemimpinan kiyai dipadarincang? 3).Bagaimana mengetahui peran kepemimpinan kiyai dalam mengembangkan karakter santri di padarincang?

Jenis penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan Studi lapangan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seorang kiyai di padarincang dan untuk mengetahui karakter santrinya. Sejauh penelitian yang penulis lakukan berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kiyai dan peran kiyai sangat berguna bagi santri dan masyarakat di padarincang. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa kontribusi kiyai sangatlah penting baik menjadi pengasuh, motivator, pendidik, dan fasilitator bagi santri di padarincang.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, kiyai di padarincang, pondok pesantren.*

## ABSTRACT

Name: Ahmad Rifai, NIM: 171370020, Thesis Title: Study of Living Hadith About Kyai Leadership in Padarincang (Study of Living Hadith). Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H / 2021 AD.

A kiyai has a leadership style in leading Islamic boarding schools, this is an effort to provide guidance to his students at Padarrincang Islamic boarding schools which aims to improve quality so that Islamic boarding schools will be more advanced and give birth to outstanding students. It is through this contribution that the author feels moved to raise and discuss how far the kiyai's contribution in the development of the yellow book learning method in Islamic boarding schools.

Based on the background above, the author then raises several problem formulations related to the problems to be discussed, namely as follows: 1). What are the criteria for a good and right leader according to the hadith? 2). How are the results of the kiyai's leadership reviewed? 3). What is the role of the kiai leadership in developing the character of the santri in Padarincang? The objectives of this thesis are: 1). How to know the criteria for a good and true leader according to the hadith? 2). How to find out the results of the kiyai's leadership in dipadarincang? 3) How do you know the role of kiyai leadership in developing the character of the santri in Padarincang?

The type of research in this thesis the author uses library research methods which are included in descriptive-analytical qualitative research with observation, interviews, and documentation approaches. This study aims to determine the role of a kiyai in Padarincang and to determine the character of the santri. As far as the research that the author has carried out based on the results of the study, it shows that the leadership of the kiyai and the role of the kiyai are very useful for students and the community in Padarincang. The results of this study are that the contribution of the kyai is very important both as a caregiver, motivator, educator, and facilitator for santri in Padarincang.

**Keywords:** Leadership, kyai in Padarincang, Islamic boarding school.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth  
Lampiran : - Ekslemplar Dekan Fak. Ushuluddin  
Perihal : **Ujian Skirpsi** UIN “SMH” Banten

Di

Serang

**Assalamu’alaikum Wr. Wb**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skirpsi atas **Nama Ahmad Rifai NIM 171370020** dengan judul Skirpsi: **Hadis Tentang Kepemimpinan Kiyai Di Padarincang (Kajian Living Hadis)** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Serang, 20 Desember 2021

Pembimbing I

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A**  
NIP.19730420 199903 1 001

Pembimbing II

**Dr.H. Badrudin M.A.**  
NIP. 197504052009011014

**KAJIAN LIVING HADIS TENTANG  
KEPEMIMPINAN KIA'YI DI  
PADARINCANG  
(Kajian Living Hadis)**

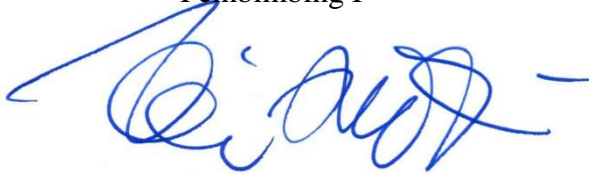
Oleh:

**AHMAD RIFAI**

NIM: 171370020

Menyetujui:

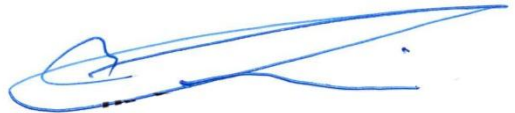
Pembimbing I



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**

NIP.19730420 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr.H. Badrudin M.A.**

NIP. 197504052009011014

Mengetahui:

Dekan Ketua  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP.197109031999031007

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



**Muhammad Alif S.Ag., M.Si**

NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ahmad Rifai**, NIM: 171370020 yang berjudul ***Kajian Living Hadis Tentang Kepemimpinan Kiyai Di padarincang***, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, tanggal 20 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Desember 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr.H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A**

NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota



**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP. 199106062019031008

Anggota,

Penguji I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP.197109031999031007

Penguji II



**Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd**

NIP. 199001292019031009

Pembimbing I



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A**

NIP.19730420 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr.H. Badrudin M.A.**

NIP. 197504052009011014

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua (Abah dan Umi)ku tercinta, yang selalu mendoa'kan, mendidik dengan penuh perjuangan, dan mengasuh dengan penuh kasih sayang juga kesabaran, Adik-adikku tercinta , seluruh keluargaku yang tiada henti selalu memberikan motivasi dan support yang tak pernah tergantikan, juga untuk sahabat-sahabtku yang selalu membantuku dalam perjuangan ini semoga Allah senantiasa memberikan rahmatnya, Amin Ya Rabbal Alamin.*

# **MOTTO**

**BARANG SIAPA MENGHINA PEMIMPIN ALLAH  
DI BUMI, ALLAH AKAN MENGHINAKANNYA**

**TALK LESS DO MORE**



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ahmad Rifai dilahirkan di Serang tepatnya pada Sabtu malam tanggal 10 Desember tahun 1998, di Kampung Kaduberem, Desa Padarincang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sudarga dan Ibu Ruminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Rancaranji pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di Pondok Pesanten Tafrijul Ahkam pada Tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Menengah Atas di MA Rancaranji pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Banten Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI) UIN SMH Banten,

Demikian sekilas riwayat hidup Penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapakan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Kajian Living Hadis Tentang Kepemimpinan Kiyai di Padarincang (Kajian Living Hadis), yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantaun dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushu;uddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahudin Al-Ayubi,M.A dan Bapak Dr. Badrudin M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga tercinta yang selalu menjadi pendengar setia keluh kesahku, selalu mensupport dari semenjak awal perkuliahan, hingga pada akhir perkuliahan ini, dan tanpa henti terus mendo'akan ku.
6. Seluruh guru-guru ku yang tak henti selalu ku pinta do'anya.
7. Seluruh santriwan/i Ponpes Salafiyah Ponpes Qolbun Salim Legok Wareng Serang yang selalu mensupport dalam segala hal.
8. Rekan-rekan ilmu hadis angkatan 2017, dan segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi ini penulis sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan selanjutnya.

Hanya kepada Allah penulis menyerahkan, semoga amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan dan ganjaran yang berlipat ganda disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 14 Desember 2021

Penulis,

**Ahmad Rifai**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. KerangkaTeori .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Teknik Pengumpulan Data.....	16

H. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II TEORI KEPEMIMPINAN DAN PEMIMPIN .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan.....	20
1. Kepemimpinan.....	20
2. Pemimpin.....	22
B. Tipe-tipe kepemimpinan .....	25
C. Teori dan Model Kepemimpinan.....	28
1. Teori Sifat.....	28
2. Teori Kepemimpinan Situasional.....	29
3. Pendekatan Terbaru Dalam Kepemimpinan.....	29
4. Dasar Konseptual Dalam Prespektif Islam.....	30
D. Kepemimpinan Kiyai.....	30
1. Bentuk-bentuk Peran Kiyai.....	33
2. Syarat Pemimpin.....	35
<b>BAB III HADIS-HADIS KEPEMIMPINAN DAN SYARAHNYA....</b>	<b>36</b>
A. Seputar Hadis Kepemimpinan.....	36
1. Hadis Pemimpin.....	36
2. Hadis Mentaati Pemimpin.....	38
3. Hadis Mematuhi Pemimpin.....	41
B. Syarah Hadis-Hadis Kepemimpinan.....	42
1. Syarah Hadis Pemimpin.....	42
2. Syarah Hadis Mentaati Pemimpin.....	48
3. Syarah Hadis Mematuhi Pemimpin.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... .....</b>	<b>62</b>

A. Hasil Penelitian.....	62
1. Keadaan Umum Pondok Pesantren Salafi Di Padarincang.....	62
B. Kriteria pemimpinan Kiyai Di Padarincang.....	65
C. Peran Kepemimpinan kiyai dalam Mengembangkan Karakter Santri di Padarincang.....	69
1. Pengasuh Pondok Pesantren Roudhtul Mubtaddin di Padarincang.....	69
2. Pengasuh pondok pesantren Roudlatul Athfal.....	71
3. Pendidik Kiyai di Pondok Pesantren Padarincang.....	72
4. Motivator Kiyai di Padarincang.....	74
5. Motivator Kiyai di Padarincang .....	76
6. Pengawasan dan Pendidikan Pondok Pesantren di Padarincang.....	76

**BAB V PENUTUP.....78**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	80

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse(dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrrom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	kasrah	I	I



ـَ	damma h	U	U
----	------------	---	---

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئٌ

## 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
می	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh )ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wanna>s : من الجنة والناس

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu

terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan

ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ tetapi bisa di satukan,  
maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, ( ) ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau „alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat